

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 43

TAHUN 2025



Penyusun :
Tim Kerja Surveilans
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 31 Oktober 2025 pukul 08.30 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 43 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 43 tahun 2025 yaitu 29 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 43 tahun 2025 yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Dengue, Suspek Campak, Diare Akut, Pneumonia, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Demam Tifoid, ISPA dan Acute Flacid Paralysis (AFP).
- ✓ Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 103,88% (Target 50%).
- ✓ Ada dilaporkan Kejadian Luar Biasa (KLB) Rabies Kabupaten Pesisir Selatan minggu ke 43 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 43 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 43

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 43 sampai Minggu 43

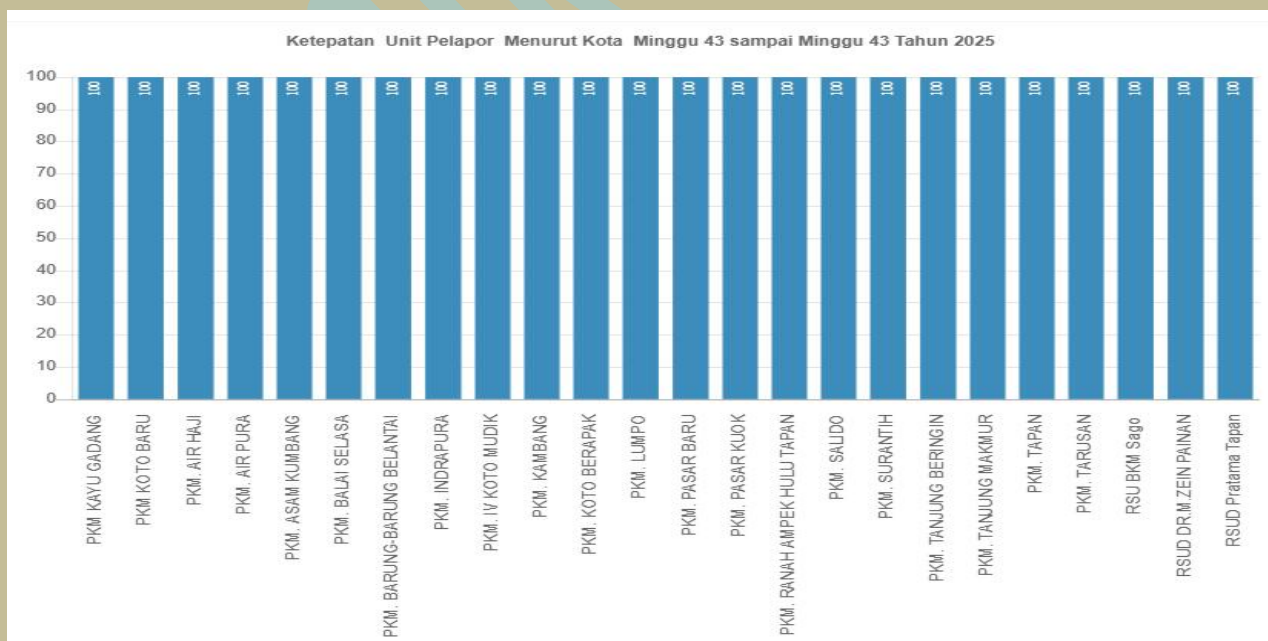
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-43 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN			1	1	100	100				
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	1	1	1	1	100	100	1		1	
3	PKM. TAPAN			1	1	100	100				
4	PKM. INDRAPURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
5	PKM. AIR HAJI	2	2	1	1	100	100	2		2	
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG	3	3	1	1	100	100	3		3	
8	PKM. SURANTIH	1	1	1	1	100	100	1		1	
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	2	2	1	1	100	100	2		2	
12	PKM. LUMPO	1	1	1	1	100	100	1		1	
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
15	PKM. KOTO BERAPAK	2	2	1	1	100	100	2		2	
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	2	2	1	1	100	100	2		2	
17	PKM. TARUSAN	2	2	1	1	100	100	2		2	
18	PKM KOTO BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG	2	2	1	1	100	100	2		2	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
23	RSUD Pratama Tapan	2	2	1	1	100	100	2		2	
24	RSU BKM Sago	2	2	1	1	100	100	2		2	
TOTAL UNIT PELAPOR		29	29	24	24	100.00	100.00	29	0	29	0

*Data kumulatif Minggu 43 sampai 43

Jumlah peringatan dini penyakit 29 alert di unit pelapor ada 16 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit dari 13 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

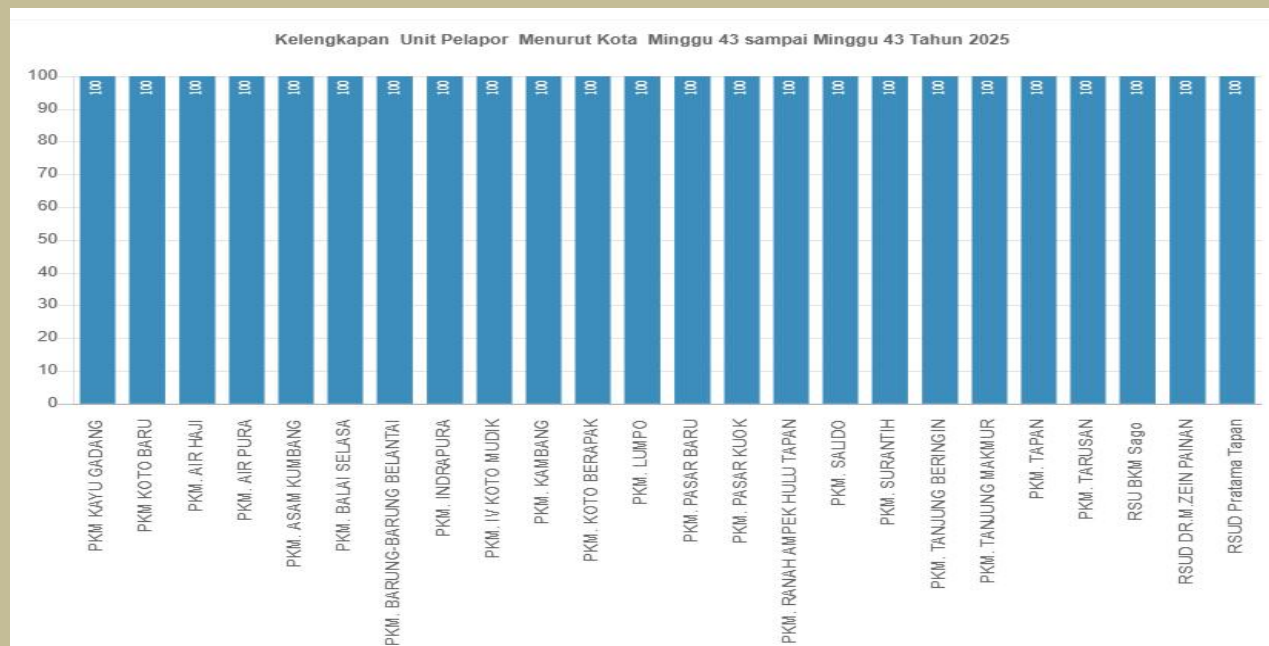
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 43 TAHUN 2025



Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 43 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 43 TAHUN 2025

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 43 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 43 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 43

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	11	17	100
2	Suspek Dengue	3	10	100
3	Suspek Campak	4	5	100
4	Diare Akut	2	5	100
5	Pneumonia	2	11	100
6	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	3	28	100
7	Suspek Demam Tifoid	1	26	100
8	ISPA	2	8	100
9	Acute Flacid Paralysis (AFP)	1	2	100
Total		29	95	100

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-43, ada 29 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Suspek Dengue, Suspek Campak, Diare Akut, Pneumonia, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Suspek Demam Tifoid, ISPA dan Acute Flacid Paralysis (AFP).

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 43 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	47	47	100	ya	47	100	ya
2	Tarusan	40	40	100	ya	40	100	ya
3	Pasar Baru	23	23	100	ya	23	100	ya
4	Koto Berapak	64	64	100	ya	64	100	ya
5	Asam Kumbang	23	23	100	ya	23	100	ya
6	Salido	81	81	100	ya	81	100	ya
7	Lumpo	52	52	100	ya	52	100	ya
8	Pasar Kuok	37	37	100	ya	37	100	ya
9	IV Koto Mudik	38	38	100	ya	38	100	ya
10	Surantih	65	65	100	ya	65	100	ya
11	Kayu Gadang	32	32	100	ya	32	100	ya
12	Kambang	46	46	100	ya	46	100	ya
13	Koto Baru	48	48	100	ya	48	100	ya
14	Balai Selasa	26	26	100	ya	26	100	ya
15	Air Haji	43	43	100	ya	43	100	ya
16	Airpura	54	54	100	ya	54	100	ya
17	Inderapura	36	36	100	ya	36	100	ya
18	Tapan	38	38	100	ya	38	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	16	16	100	ya	16	100	ya
20	Tanjung Beringin	56	56	100	ya	56	100	ya
21	Tanjung Makmur	31	31	100	ya	31	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	45	45	100	ya	45	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	76	76	100	ya	76	100	ya
24	RSU BKM Sago	55	55	100	ya	53	96.3636	ya
Pesisir Selatan		1072	1072	100		1070	99.8134	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 99.9%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul

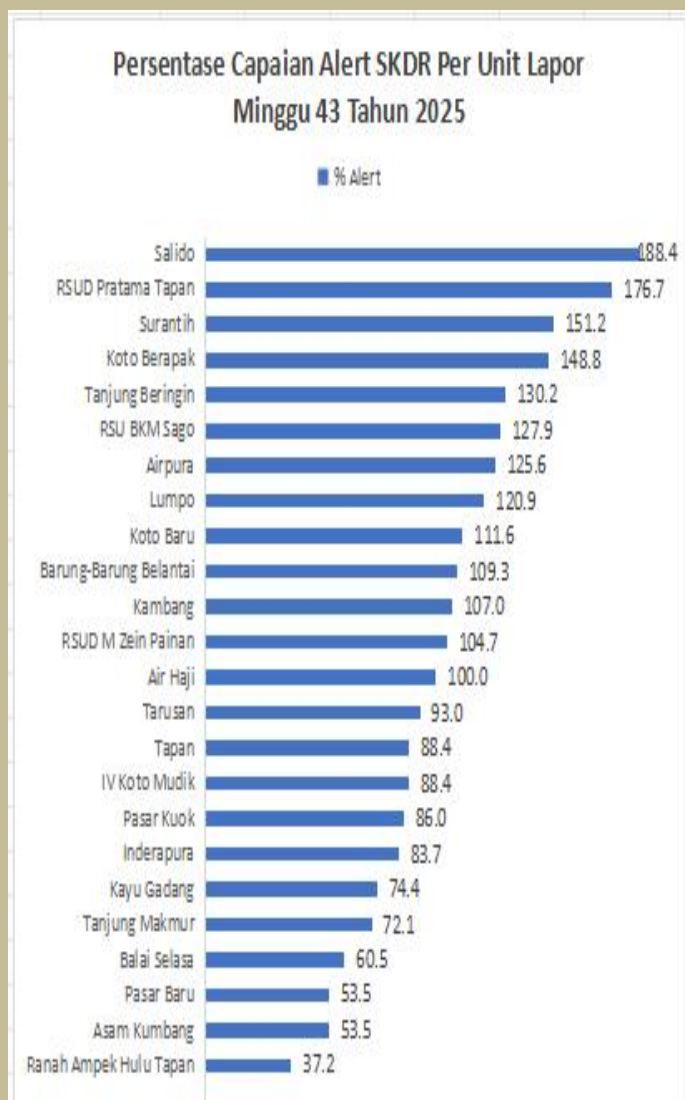


MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 43 TAHUN 2025

Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 43 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies dan Diare Akut. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap.

Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, antipiretik bila diperlukan.

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 103,88% (Target 50%). Terdapat 20 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. RSUD Pratama Tapan,
3. Surantih,
4. Koto Berapak,
5. Tanjung Beringin,
6. RSU BKM Sago,
7. Airpura,
8. Lumpo,
9. Koto Baru,
10. Barung-Barung Belantai,
11. Kambang,
12. RSUD M Zein Painan,
13. Air Haji,
14. Tarusan,
15. Tapan,
16. IV Koto Mudik,
17. Pasar Kuok,
18. Inderapura,
19. Kayu Gadang,
20. Tanjung Makmur,
21. Balai Selasa,
22. Pasar Baru,
23. Asam Kumbang.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 43 TAHUN 2025

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 40 - 43 Tahun 2025

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN
Pada Minggu 40 - Minggu 43

MS-Excel

No	Penyakit	2025				Total
		M-40	M-41	M-42	M-43	
1	Diare Akut	93	96	88	71	348
2	Suspek Dengue	8	10	10	15	43
3	Pneumonia	14	11	15	18	58
4	Diare Berdarah/ Disentri	1	1			2
5	Suspek Demam Tifoid	11	23	18	31	83
6	Suspek Campak	1	4	4	5	14
7	Acute Flacid Paralysis (AFP)				2	2
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	20	10	21	17	68
9	Suspek Tetanus	2	2			4
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	69	52	50	72	243
11	ISPA	401	436	428	353	1,618
12	Total Kunjungan	13,925	14,026	13,605	11,752	53,308
TOTAL KASUS		620	645	634	584	2,483
*Data kumulatif Minggu 40 - Minggu 43						

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 40-43 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.618 kasus, Diare Akut 348 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 243 kasus, Suspek Demam Tifoid 83 kasus dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) 68 kasus.

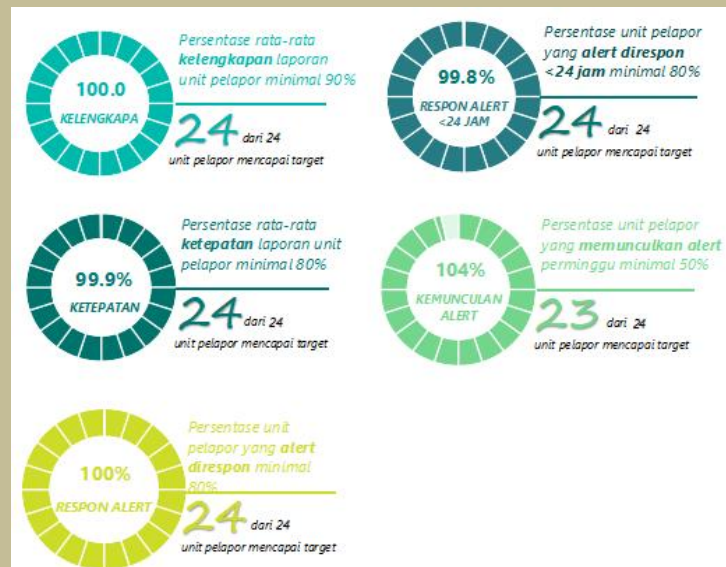
KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum	Rata-Rata Alert Per	(% Ketepatan				(% Kelengkapan				(% Alert Direspon				(% Alert Direspon <24 Jam				(% Unit Pelapor Memunculkan Alert Per			
			Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target
			80%		90%		80%		80%		80%		80%		50%							
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34					
PKM. Barung-Barung Belantai	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	109%	✓	Tercapai		
PKM. Tarusan	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	93%	✓	Tercapai		
PKM. Pasar Baru	0	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	53%	✓	Tercapai		
PKM. Koto Berapak	0	1.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	149%	✓	Tercapai		
PKM. Asam Kumbang	0	0.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	53%	✓	Tercapai		
PKM. Salido	0	1.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	188%	✓	Tercapai		
PKM. Lumpo	0	1.2	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	121%	✓	Tercapai		
PKM. Pasar Kuok	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	86%	✓	Tercapai		
PKM. IV Koto Mudik	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	88%	✓	Tercapai		
PKM. Surantih	0	1.5	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	151%	✓	Tercapai		
PKM. Kayu Gadang	0	0.7	97.7%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	74%	✓	Tercapai		
PKM. Kambang	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	107%	✓	Tercapai		
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	112%	✓	Tercapai		
PKM. Balai Selasa	0	0.6	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	60%	✓	Tercapai		
PKM. Air Haji	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai		
PKM. Airpura	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	126%	✓	Tercapai		
PKM. Inderapura	0	0.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	84%	✓	Tercapai		
PKM. Tapan	0	0.9	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	88%	✓	Tercapai		
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.4	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	37%	✗	Tidak Tercapai		
PKM. Tanjung Beringin	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	130%	✓	Tercapai		
PKM. Tanjung Makmur	0	0.7	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	72%	✓	Tercapai		
RSUD M Zein Painan	0	1.0	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	105%	✓	Tercapai		
RSUD Pratama Tapan	0	1.8	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	177%	✓	Tercapai		
RSU BKM Sago	0	1.3	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	96%	✓	Tercapai	128%	✓	Tercapai					
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	1.0	99.9%	✓	Tercapai	100.0%	✓	Tercapai	100%	✓	Tercapai	99.8%	✓	Tercapai	104%	✓	Tercapai					

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 43 TAHUN 2025

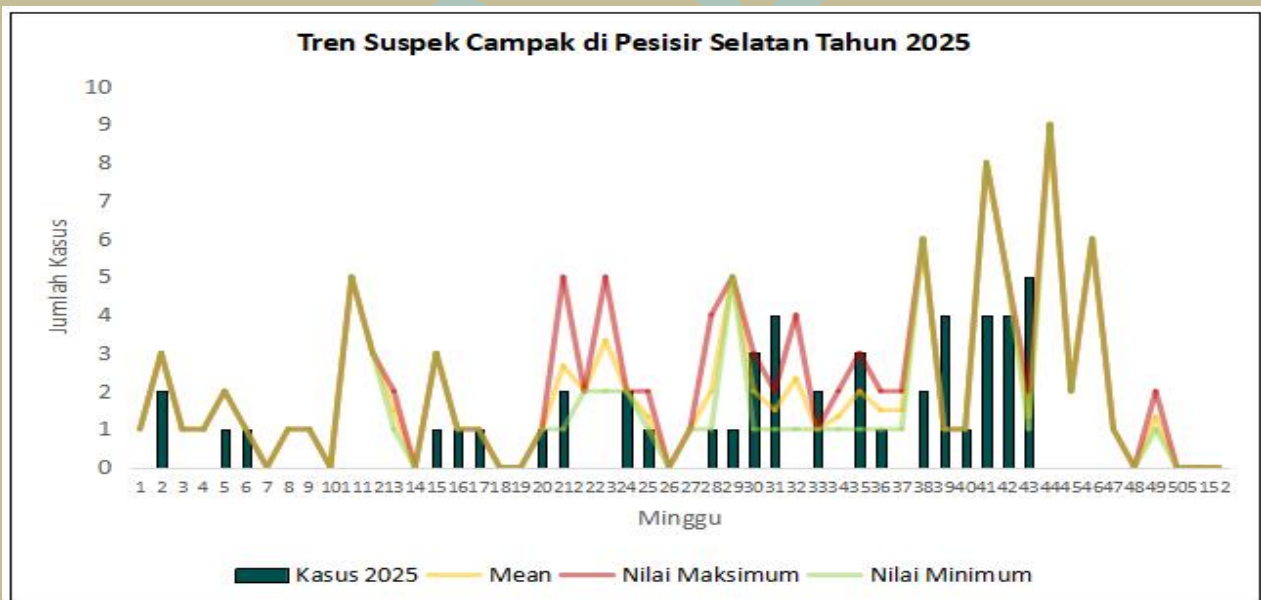
Rangking Kinerja Unit Lapor Persentase Kinerja Unit Lapor

PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belanta	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Salido	54.0
4	PKM. Lumbo	54.0
5	PKM. Surantih	54.0
6	PKM. Kambang	54.0
7	PKM. Koto Baru	54.0
8	PKM. Air Haji	54.0
9	PKM. Airpura	54.0
10	PKM. Tanjung Beringin	54.0
11	RSUD M Zein Painan	54.0
12	RSUD Pratama Tapan	54.0
13	RSU BKM Sago	53.5
14	PKM. Tarusan	52.5
15	PKM. IV Koto Mudik	51.6
16	PKM. Tapan	51.6
17	PKM. Pasar Kuok	51.1
18	PKM. Inderapura	50.6
19	PKM. Kayu Gadang	48.4
20	PKM. Tanjung Makmur	48.1
21	PKM. Balai Selasa	45.7
22	PKM. Pasar Baru	44.2
23	PKM. Asam Kumbang	44.2
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tap	40.8



DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

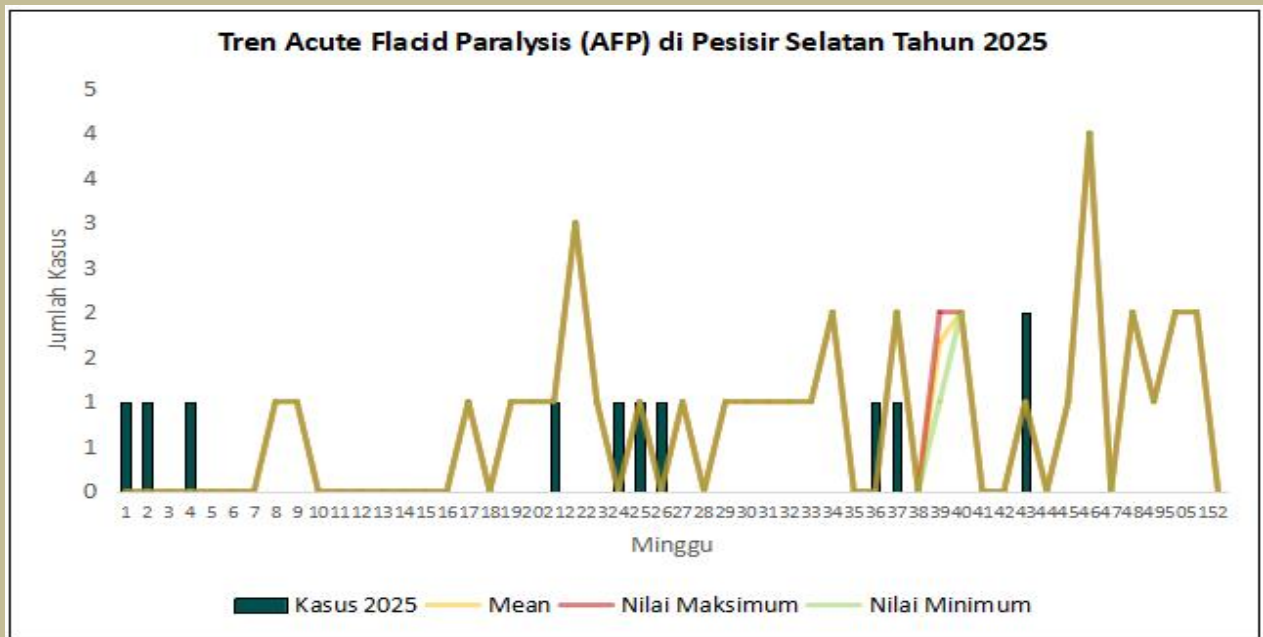
1. SUSPEK CAMPAK



Data SKDR menunjukkan terdapat 40 kasus Suspek Campak pada Minggu 43 tahun 2025. Setiap suspek campak dilakukan investigasi < 48 jam. Peningkatan sensitifitas di setiap faskes perlu ditingkatkan untuk penemuan suspek campak kemudian dilakukan tatalaksana kasus dan pengiriman spesimen. Dilihat dari grafik Suspek campak berada diatas garis rata-rata yang berarti terjadi penambahan kasus dan tetap perlu pemantauan terhadap wilayah. Suspek Campak perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

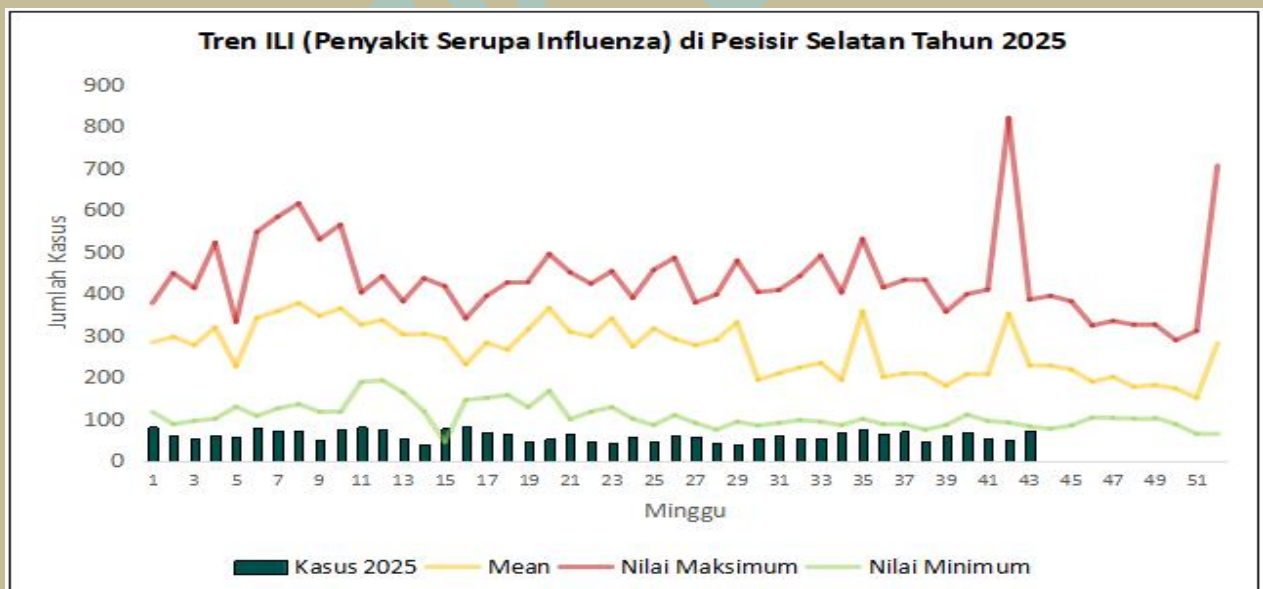
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 43 TAHUN 2025

2. ACUTE FLACID PARALYSIS (AFP)



Data SKDR menunjukkan terdapat 11 kasus, ada penambahan kasus baru AFP pada Minggu 43 tahun 2025 . Dalam mencapai target global eradikasi polio, setiap unit lapor memiliki target penemuan kasus AFP setiap tahunnya dan mencapai Non Polio AFP Rate. Acute Flacid paralysis perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

3. ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-43 tahun 2025 tetapi masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Grafik ILI (Penyakit Serupa Influenza) berada pada kondisi aman tetapi tetap waspada terhadap penambahan kasus. ILI (Penyakit Serupa Influenza) **secara historical, tren kasus masih berada dalam rentang pergerakan normal.**

4. ISPA



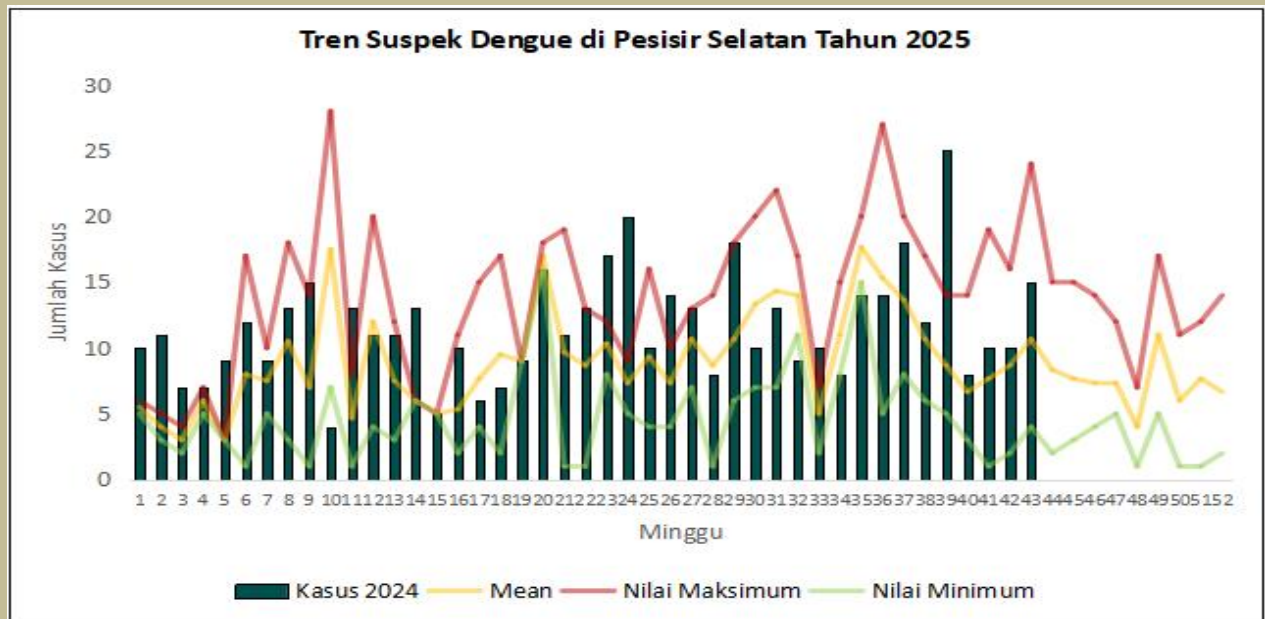
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-43 tahun 2025 sebanyak 363. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025 sehingga belum ada pembandingan terhadap kasus selama 3 tahun terakhir, tetapi petugas tetap waspada dengan tingginya peningkatan kasus setiap minggunya. ISPA perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

5. PNEUMONIA



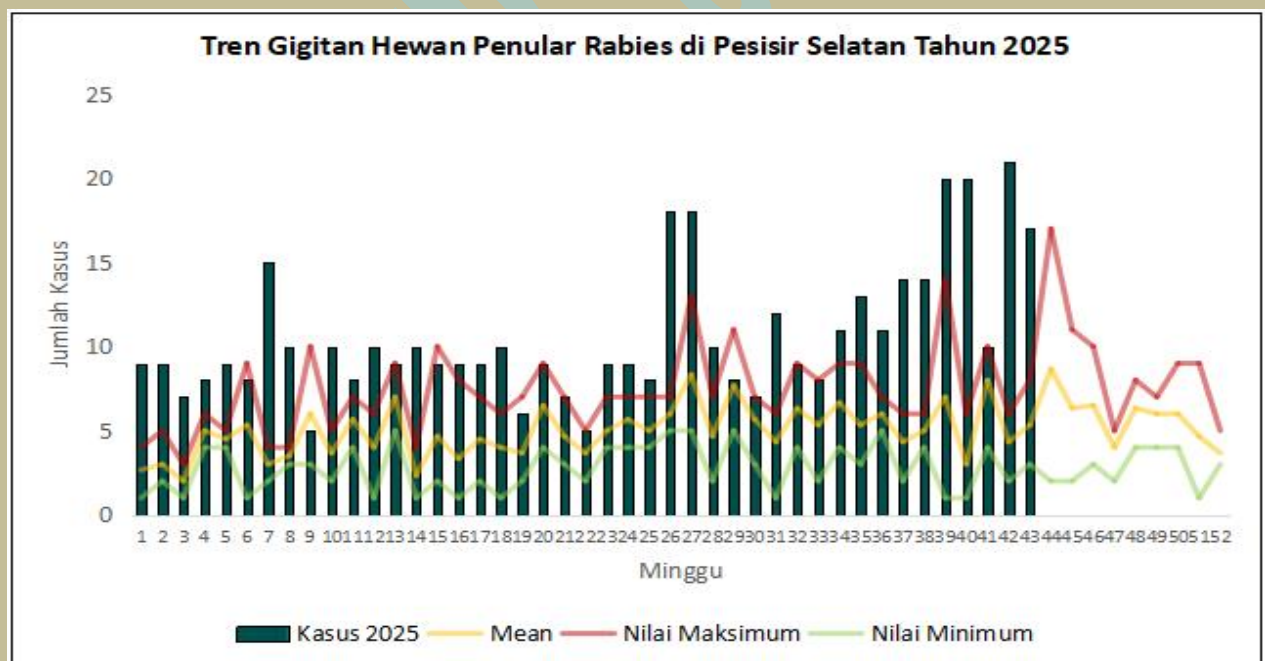
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-43 tahun 2025 melebihi rata-rata Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini dilihat dari grafik Pneumonia yang berarti terjadi peningkatan kasus dan perlu pemantauan dan tatalaksana terhadap wilayah. Pneumonia menjadi **PERHATIAN, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat.**

6. SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-43 tahun 2025 melebihi rata-rata Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini tetap perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS. Suspek Dengue perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat

7. GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-43 tahun 2025 melebihi rata-rata selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa. Gigitan Hewan Penular Rabies perlu **WASPADA! Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.**

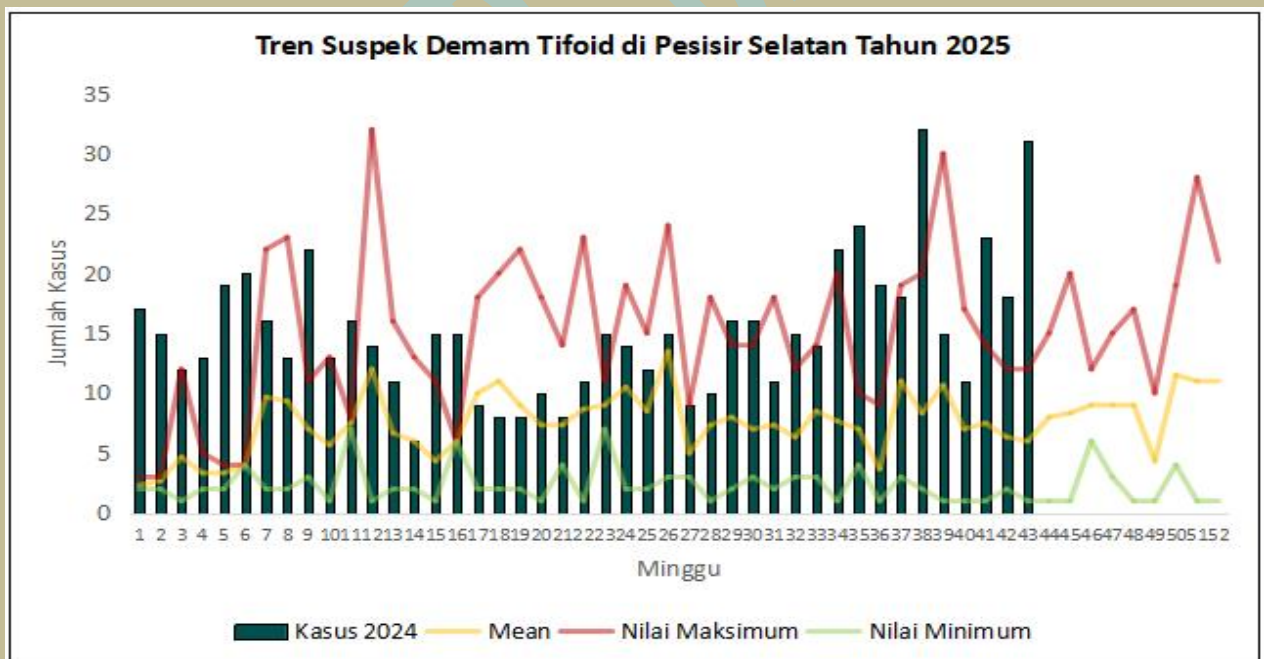
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 43 TAHUN 2025

8. DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-43 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Diare Akut perlu **PERHATIAN**, tren kasus ada kecenderungan untuk meningkat

9. SUSPEK DEMAM TIFOID



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Demam Tifoid M-43 tahun 2025 melebihi nilai maximum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB. Suspek Demam Tyfoid perlu **WASPADA!** Tren kasus berada diatas kecenderungan normal.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 43 TAHUN 2025

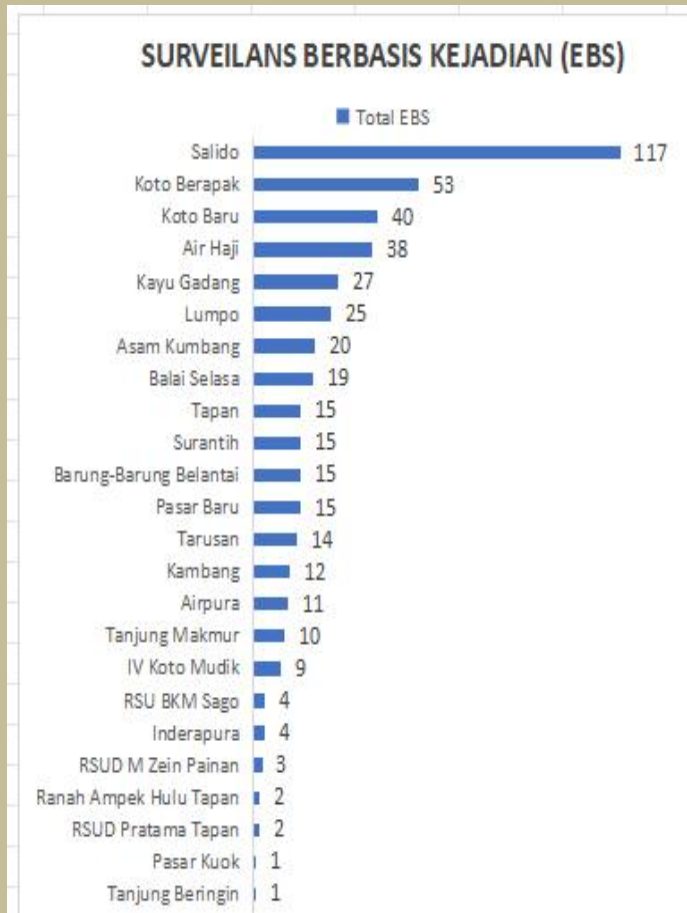
EBS SKDR (26 Oktober-31 Oktober 2025)

	Tanggal Entri	No Ebs	Sts Rumor No	Propinsi	Kota	Id Puskesmas	Diagnosa No	Verifikasi No	Klb	Sts Klb Ebs	Jml Kasus	Jml Kematian	Aksi
	2025-10-31	3110202511384	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Campak	Suspek Campak			1	0	Edit -
	2025-10-31	3110202511368	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit -
	2025-10-30	3010202511087	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KAYU GADANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit -
	2025-10-30	3010202511081	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KAYU GADANG	Campak	Campak			1	0	Edit -
	2025-10-30	3010202510994	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR PURA	Dengue	Dengue			1	0	Edit -
	2025-10-29	2910202510763	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. PASAR BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			0	0	Edit -
	2025-10-29	2910202510758	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. PASAR BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit -
	2025-10-29	2910202510743	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. PASAR BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit -
	2025-10-29	2910202510642	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SURANTIH	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit -
	2025-10-28	2810202510421	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR PURA	Campak	Campak			1	0	Edit -
	2025-10-28	2810202510224	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	Acute Flaccid Paralysis (AFP)	Acute Flaccid Paralysis (AFP)			1	0	Edit -
	2025-10-28	2810202510030	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KAYU GADANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit -
	2025-10-28	2810202510007	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR PURA	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit -
	2025-10-27	271020259963	Dalam investigasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KAMBANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit -
	2025-10-27	271020259798	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	Diare Berdarah/ Disentri	Diare Berdarah/ Disentri			1	0	Edit -
	2025-10-27	271020259690	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit -
	2025-10-27	271020259479	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KAYU GADANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit -
	2025-10-26	261020259328	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. INDRAPURA	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			2	0	Edit -
	2025-10-26	261020259323	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KAYU GADANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit -

Penginputan data EBS pada periode 26 Oktober - 31 Oktober 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Inderapura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Kambang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
3. Puskesmas Barung-Barung Belantai : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Acute Flacid Paralysis (AFP) dan Diare Berdarah/ Disentri.
4. Puskesmas Surantih : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Pasar Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
6. Puskesmas Airpura : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Dengue, Suspek Campak dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
7. Puskesmas Kayu Gadang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
8. Puskesmas Koto Berapak : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
9. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Campak dan Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-43 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Koto Berapak,
3. Koto Baru,
4. Air Haji,
5. Kayu Gadang,
6. Lumpo,
7. Asam Kumbang,
8. Balai Selasa,
9. Tapan,
10. Surantih,
11. Barung-Barung Belantai,
12. Pasar Baru
13. Tarusan,
14. Kambang,
15. Airpura,
16. Tanjung Makmur,
17. IV Koto Mudiek,
18. RSU BKM Sago,
19. Inderapura,
20. RSUD DR M Zein Painan,
21. Ranah Ampek Hulu Tapan
22. RSUD Pratama Tapan,
23. Pasar Kuok,
24. Tanjung Beringin

KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2025

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

KLB Sudah Berakhir

- 1) Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)
- 2) Kecamatan Silaut, Puskesmas Tanjung Makmur, Nagari Talang Mandi Angin Silaut : KLB Dengue (ditetapkan : 25 Juli 2025, berakhir : 08 Agustus 2025)
- 3) Kecamatan Lengayang, Puskesmas Koto Baru, Nagari Koto Kandis Dusun Kandis : KLB Pertusis (ditetapkan : 28 Juli 2025, berakhir : 17 Agustus 2025))

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 43 TAHUN 2025

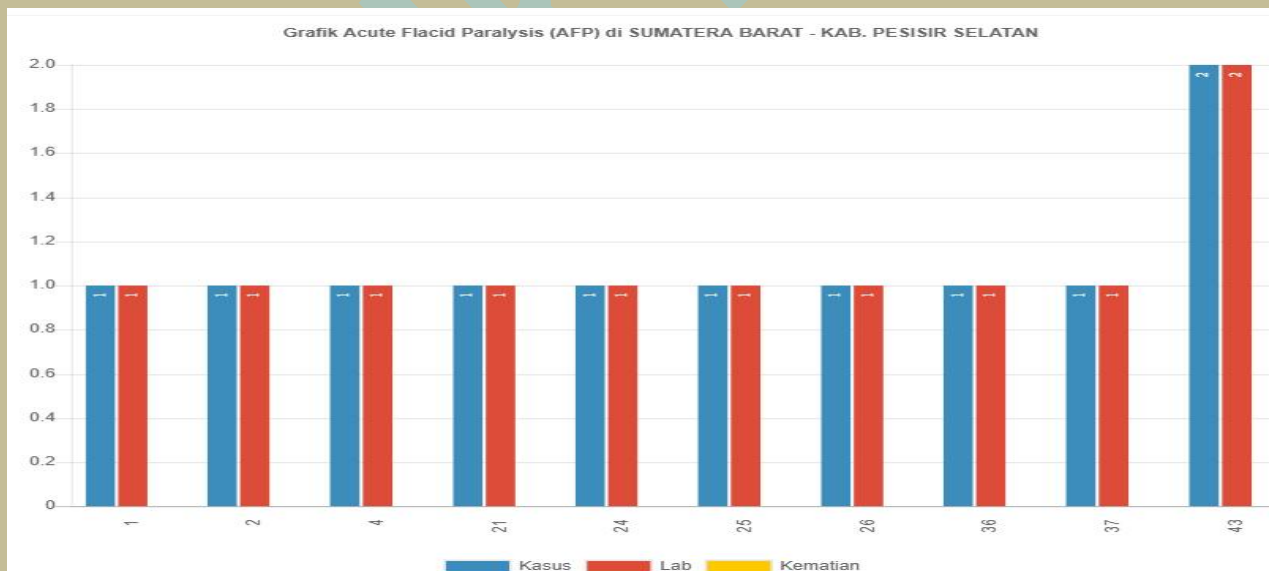
KLB Masih Berlangsung

1. Kecamatan Bayang, Puskesmas Pasar Baru, Nagari Ambacang Dusun Ambacang : KLB Rabies (ditetapkan : 13 September 2025)

Grafik Kejadian Luar Biasa (KLB)

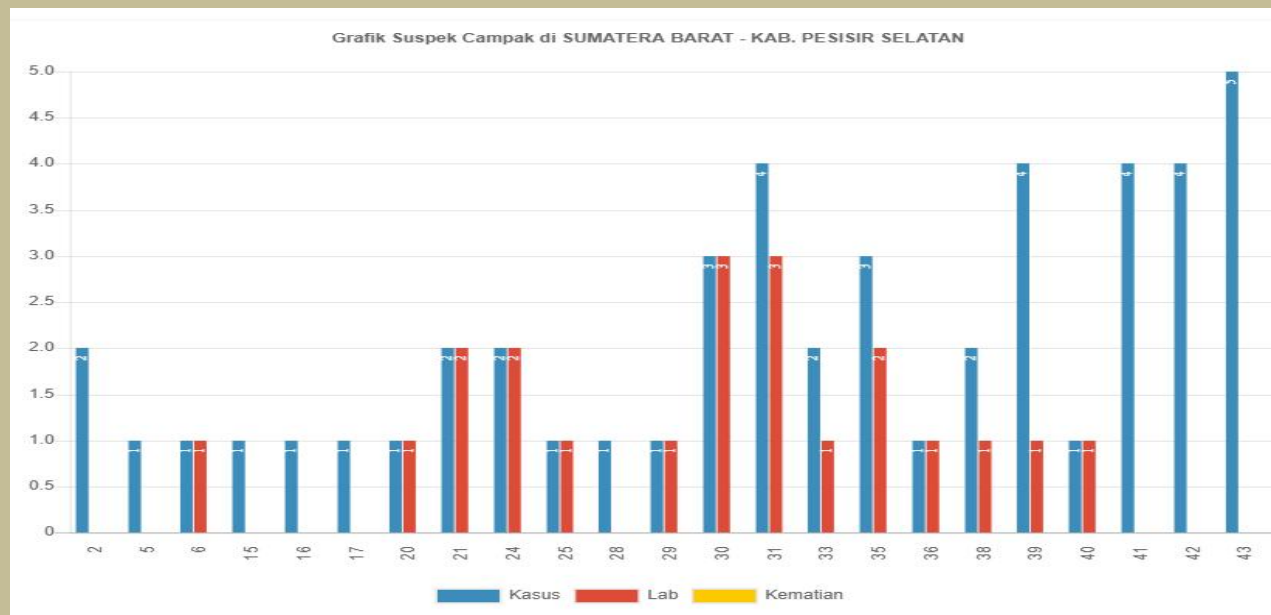


SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS



Terdapat 11 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak, Salido, Asam Kumbang, Balai Selasa, Tarusan dan Air Haji kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif, dan 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

SURVEILANS SUSPEK CAMPAK



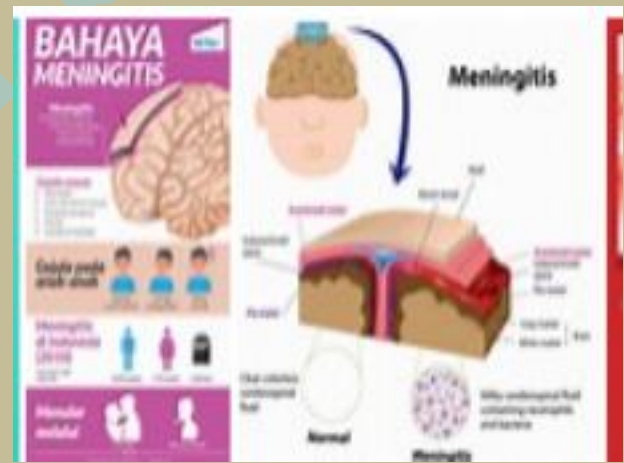
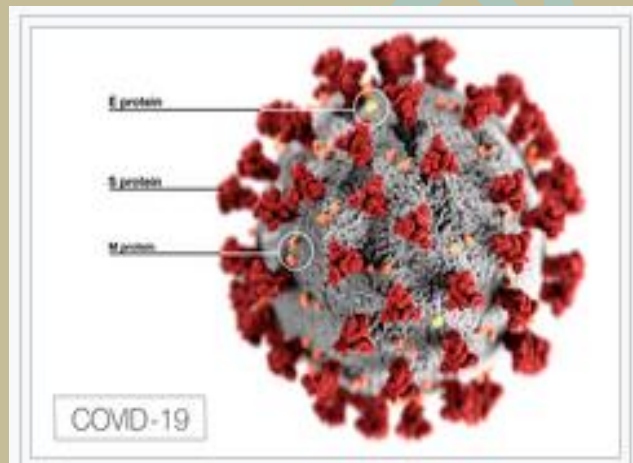
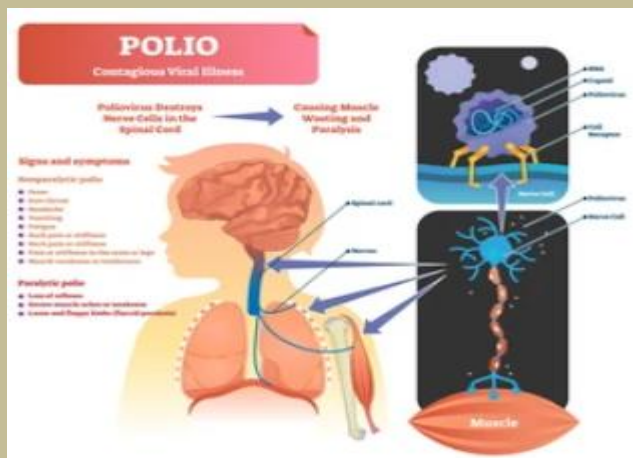
Terdapat 41 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido, Koto Berapak, Barung-Barung Belantai, Pasar Kuok, Asam Kumbang, Airpura, Balai Selasa, Lumpo, Inderapura, Koto Baru, Kayu Gadang, RSUD Dr.M.Zein Painan dan RSUD Pratama Tapan. Terdapat 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspadaikan pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 43 TAHUN 2025

5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.



Terima Kasih